RINGKASAN

Skripsi ini menggambarkan tentang siswa miskin bodoh yang berinteraksi di sekolah favorit. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan siswa miskin bodoh dalam memandang dirinya dan interaksi siswa tersebut dengan teman sekolahnya. Lokasi penelitian ini berada di SMA Negeri 2 Purwokerto dan SMA N 1 Cilacap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Pengambilan data penelitian ini melibatkan sasaran penelitian utama yaitu siswa miskin bodoh di sekolah favorit. Terdapat empat orang siswa dengan rincian dua orang per sekolah. Data pendukung dari penelitan ini diperoleh dari wawancara dengan informan pendukung dan hasil observasi lapangan.

Penelitian ini berhubungan erat dengan suatu konsep yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu yaitu habitus sosial. Konsep ini melihat adanya perbedaan kebiasaan atau habitus di dunia pendidikan. Habitus merupakan suatu pola kebiasaan yang berkembang di entitas masyarakat dan dapat mendominasi kelas sosial bawah. Dari gambaran konsep itu peneliti melakukan pengumpulan data dan analisis hasil temuan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode interaktif, sementara analisis dilakukan menggunakan trianggulasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa siswa miskin bodoh di sekolah favorit memandang konsep dirinya dengan kepercayaan diri rendah dan interaksi mereka dengan teman sekolahnya tidak diterima begitu baik. Berdasarkan data yang diperoleh, siswa miskin bodoh di SMA N 2 Purwokerto dan SMA N 1 Cilacap belum diperlakukan dengan baik di sekolah. Oleh karena itu, sekolah dapat melakukan evaluasi dan perbaikan di segala aspek untuk mewujudkan pendidikan yang lebih humanis dan berkeadilan.

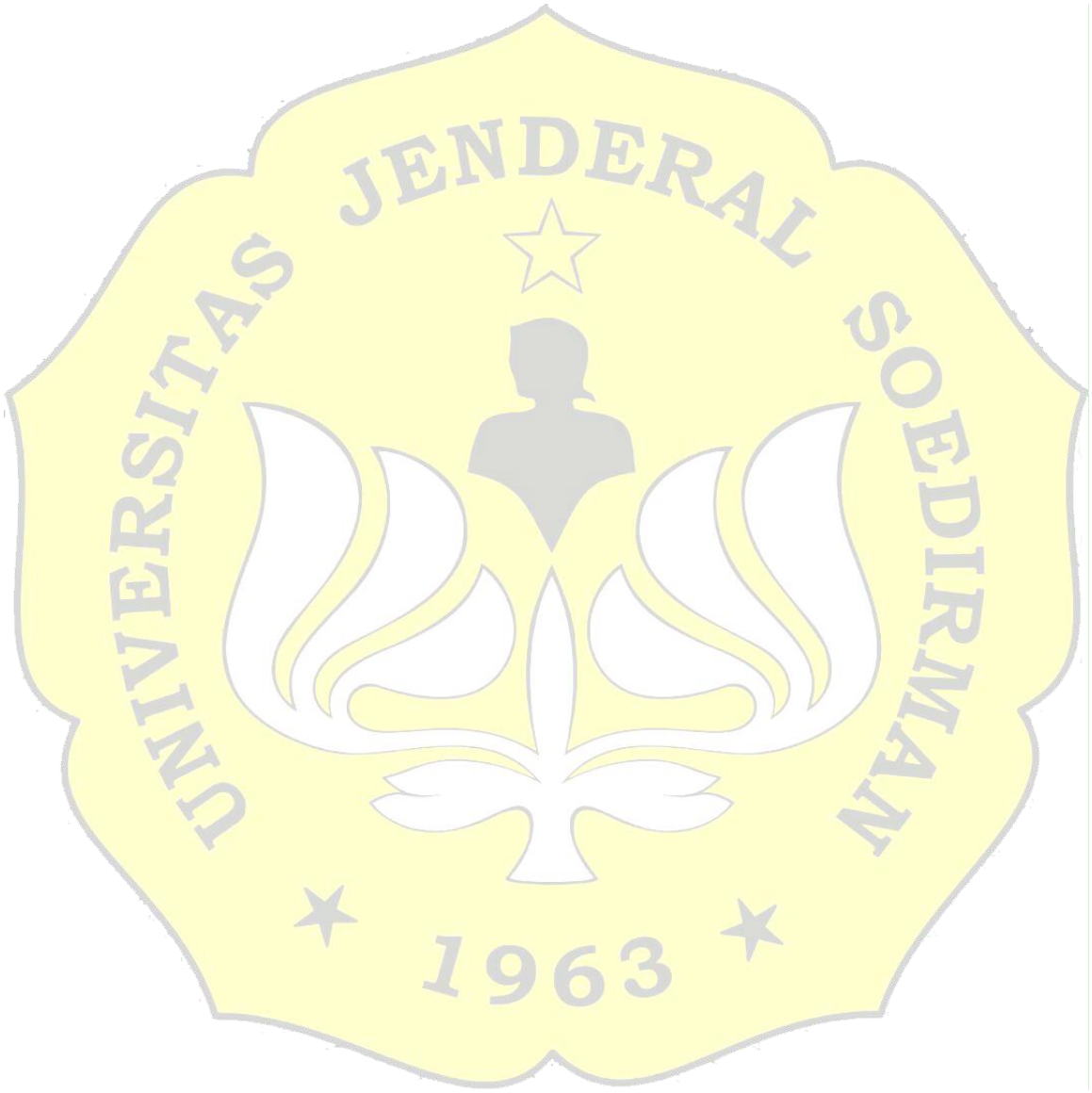
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
1963

SUMMARY

This thesis describes about the stupid poor students who interact in favorite schools. The purpose of this study is to describe the stupid poor students in looking at themselves and their interactions with their classmates. The locations of this study are in SMA Negeri 2 Purwokerto and SMA N 1 Cilacap. The method used in this research is descriptive qualitative by collecting data through interviews and observations. The research data collection involved the main research target, namely poor stupid students in favorite schools. There are four students, with details of two per school. Supporting data from this research were obtained from interviews with supporting informants and the results of field observations.

This research is closely related to a concept put forward by Pierre Bourdieu, namely the social habitus. This concept sees a difference in habits or habitus in the world of education. Habitus is a habit pattern that develops in social entities and can dominate the lower social classes. From the concept description, the researcher collected data and analyzed the findings. The data was collected using an interactive method, while the analysis was carried out using triangulation.

The results of the study show that stupid poor students in favorite schools looked at their self-concepts with low self-confidence and their interactions with their classmates were not very well received. Based on the data obtained, the stupid poor students in SMA N 2 Purwokerto and SMA N 1 Cilacap have not been treated well at school. Therefore, the schools can evaluate and improve in all aspects to create a more humane and fair education.